TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i1.8010

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA EFEKTIF DAN TRANSPARAN DI LEMBAGA PAUD

Effective and Transparent Management of Facilities and Infrastructure in Early Childhood Education Institutions

Naja Klaudia
Universitas Negeri Padang
najaklaudia82@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 15, 2025	Nov 5, 2025	Nov 17, 2025	Nov 22, 2025

Abstract

Financial management of facilities and infrastructure is a critical component of early childhood education (PAUD) administration, as it directly affects service quality and institutional sustainability. Effective and transparent financial management is essential to ensure that PAUD institutions can provide facilities and infrastructure that are adequate, safe, and aligned with national early childhood education standards. This study aims to analyze the principles, strategies, and implementation of effective and transparent financial management of facilities and infrastructure in PAUD institutions. A descriptive qualitative review method was employed, drawing on recent literature, technical regulations, and national and international research on PAUD management. The findings indicate that effective and transparent financial management must be supported by participatory budget planning, accountable reporting, continuous supervision, and the involvement of all stakeholders, including teachers, school committees, and parents. Budget transparency has a positive impact on public trust and

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

on improving PAUD facilities and infrastructure, thereby creating a safe and appropriate learning environment that supports children's optimal growth and development. The study underscores the importance of financial governance grounded in accountability, efficiency, and openness as the basis for strengthening professional, quality-oriented management of PAUD institutions.

Keywords: Financial Management; Facilities and Infrastructure; Financial Transparency; Management Effectiveness; Early Childhood Education; Educational Governance

Abstrak: Pengelolaan keuangan sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berpengaruh terhadap mutu layanan dan keberlanjutan lembaga. Efektivitas dan transparansi pengelolaan keuangan menjadi tuntutan utama agar lembaga PAUD mampu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, aman, dan sesuai dengan standar nasional pendidikan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prinsip, strategi, dan implementasi pengelolaan keuangan sarana dan prasarana yang efektif dan transparan di lembaga PAUD. Metode yang digunakan adalah kajian deskriptif-kualitatif dengan mengacu pada literatur terbaru, peraturan teknis, serta hasil penelitian nasional dan internasional terkait manajemen PAUD. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan perlu didukung oleh perencanaan anggaran yang partisipatif, pelaporan yang akuntabel, pengawasan berkelanjutan, serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, termasuk guru, komite, dan orang tua. Transparansi anggaran berdampak positif terhadap kepercayaan masyarakat dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana PAUD, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, layak, dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Studi ini menegaskan pentingnya tata kelola keuangan yang berlandaskan akuntabilitas, efisiensi, dan keterbukaan sebagai dasar penguatan manajemen lembaga PAUD yang profesional dan berorientasi pada mutu.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan; Sarana dan Prasarana; Transparansi Keuangan; Efektivitas Pengelolaan; PAUD; Tata Kelola Pendidikan

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan di lembaga PAUD merupakan unsur penting yang harus diterapkan secara efektif dan transparan agar seluruh proses pengelolaan dapat berjalan dengan baik. Manajemen keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pertanggungjawaban, pengawasan, serta pelaporan keuangan. Tujuan utama pengelolaan keuangan yang baik adalah agar dana yang diperoleh bisa digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai kebutuhan lembaga, sehingga meminimalisir ketidakjelasan penggunaan dan mempermudah pertanggungjawaban. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan yang efektif

juga terkait dengan transparansi, di mana informasi keuangan disampaikan secara terbuka kepada pihak pengawas dan masyarakat guna menghindari penyimpangan.

Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan PAUD. Idealisasi dari judul ini adalah terwujudnya sistem pengelolaan lembaga PAUD yang akuntabel, efektif, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan tumbuh kembang anak, serta didukung partisipasi aktif seluruh pihak terkait (stakeholder). Dalam penyelenggaraan PAUD, keuangan, sarana, dan prasarana bukan hanya dipandang sebagai aset fisik dan dana operasional tetapi juga sebagai komponen strategis yang menentukan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, pengelolaan yang dilakukan harus berdasarkan pada prinsip perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efisien, pelaporan yang jelas, serta evaluasi yang berkelanjutan.

Banyak lembaga PAUD masih mengalami kendala dalam mengelola keuangan sarana dan prasarana secara efektif dan transparan. Permasalahan tersebut terlihat dari belum adanya perencanaan anggaran tang jelas,pencatatan administrasi yang kurang rapi,sehingga mininya laporan terbuka kepada orang tua maupun masyarakat. Selain itu,belum semua lembaga memiliki standar operasional pengelolaan keuangan serta Evaluasi rutin,sehingga alokasi anggaran sering tidak tepat sasaran dan berdampak keterbatasan sarana pembelajaran anak tersebut, urgensi topik ini sangat tinggi karena pengelolaan keuangan yang efektif dan transparan merupakan kunci peningkatan kualitas layanan pendidikan di PAUD. Dana yang dikelola dengan baik akan mendukung pengadaan dan pemeliharaan fasilitas yang esensial bagi lingkungan belajaran

Standar pengelolaan keuangan di PAUD sejalan dengan prinsip tata kelola keuangan yang diatur dalam peraturan perundangan, seperti Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 48, yang menegaskan pengelolaan dana pendidikan harus berdasarkan keadilan, efisiensi, dan akuntabilitas publik. Kegiatan pengelolaan keuangan dengan prinsip-prinsip tersebut telah terbukti membantu lembaga PAUD dalam mewujudkan pengelolaan anggaran yang akuntabel dan mendukung pengembangan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini dan memiliki data memberikan Gambaran yang kuat tentang pentingnya mengelola keuangan yang tepat dalam pengelolaan keuangan sarana dan prasarana PAUD dan ada beberapa poin penting.

Pertama, keberhasilan pengelolaan keuangan sangat ditentukan oleh perencanaan anggaran yang matang dan realistis, yang mencakup kebutuhan pemeliharaan dan

pengembangan fasilitas pendukung pembelajaran. Kedua, sumber dana yang berasal dari iuran orang tua, bantuan pemerintah, dan donasi harus dikelola secara sistematis dan terstruktur agar distribusi serta penggunaannya tepat sasaran dan minim risiko penyalahgunaan. Ketiga, pengawasan ketat dan pembukuan transparan sangat diperlukan guna memastikan akuntabilitas, keuangan, dimana laporan penggunaan dana disampaikan secara rutin kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua dan masyarakat. Keempat, data menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan dana secara nyata, dengan contoh Dana Alokasi Khusus (DAK) yang mencapai realisasi lebih dari 98%, menandakan penggunaan sarana yang optimal.

Beberapa penelitian terbaru pada tahun 2022-2024 menunjukkan bahwa lembaga PAUD yang menerapkan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan transparan dapat menjalankan fungsi sarana dan prasarana dengan baik sesuai standar yang berlaku. Pengelolaan keuangan yang baik mencakup pengelolaan anggaran tahunan, pengadaan, distribusi, pencatatan yang detail, serta pelaporan dan pertanggungjawaban secara berkala secara umumnya, efektivitas pengelolaan keuangan sarana dan prasarana di PAUD bergantung pada transparansi, akuntabilitas, perencanaan yang matang, dan pelaporan yang rutin. Ini memungkinkan optimalisasi sumber dana dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat,maupun donatur lainnya. Pengelolaan keuangan sarana dan prasarana secara efektif dan transparan di lembaga PAUD adalah pengelolaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik dan sesuai regulasi. Data awal pengamatan dan penelitian antara tahun 2022 hingga 2024 menunjukkan keberhasilan penerapan prinsip tersebut pada lembaga PAUD di beberapa tempat di Indonesia.

Kajian Teoritis

Pengertian Pengelolaan Keuangan Sarana Dan Prasarana

Pengelolaan keuangan adalah proses pengelolaan seluruh sumber dana Lembaga yang meliputi perencanaan, penganggaran, penggunaan, pembekuan, pelaporan dan pengawasan guna mendukung mutu penyelenggaraan Anak Usia Dini (PAUD). Pengolaan ini mengarah pada pemanfaatan data secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel.

Menurut Suharsimi arikunto 2019 menyatakan bahwa pengelolaan Pendidikan Adalah kegiatan merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi penggunaan dana Pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran. Sedangkan menurut Mulyasa tahun 2021

menegaskan bahwa sarana dan prasarana Pendidikan merupakan sumber daya fisik yang harus dikelola secara efektif untuk mewujudkana pelayanan PAUD yang berkualitas.

Pengelolaan keuangan sarana dan prasarana yang benar dan jelas di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara teratur dan terencana. Tujuannya adalah memastikan dana yang dimiliki digunakan dengan tepat, efisien, dan bertanggung jawab.

Di PAUD pengelolaan keuangan yang bagus berarti lembaga mampu menggunakan uang secara hemat untuk mendukung kegiatan harian serta pengembangan fasilitas yang mendukung pembelajaran anak. Transparansi artinya informasi terbuka tentang penggunaan uang di seluruh proses pengelolaan. Hal ini memudahkan para pihak terkait, seperti pengelola, guru, orang tua, dan masyarakat, untuk memahami sumber dan cara penggunaan uang di lembaga tersebut.Transparansi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi aktif orang tua serta pihak lain dalam mendukung kegiatan pendidikan.Dengan pengelolaan yang benar dan transparan, fasilitas dan sarana di PAUD bisa dikelola dengan baik, memberikan lingkungan belajar yang memadai dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan anak.

Pengawasan dan pengendalian keuangan sangat penting untuk memastikan dana digunakan sesuai tujuan dan mencegah penyalahgunaan.Pengawasan ini bisa dilakukan melalui audit internal maupun eksternal secara berkala. Selain itu, laporan keuangan yang jelas dapat menunjukkan tanggung jawab lembaga PAUD kepada semua pihak yang terlibat. Laporan ini biasanya disusun secara rutin dan terbuka, termasuk detail penerimaan dan pengeluaran dana, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang pengelolaan keuangan.Oleh karena itu, pengelolaan keuangan sarana dan prasarana yang efektif dan transparan di PAUD adalah dasar penting dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, akuntabel, dan berkelanjutan.Untuk mencapai hal ini, diperlukan perencanaan yang matang, administrasi yang tertib, pengawasan yang ketat, serta pelaporan yang terbuka dan bertanggung jawab.

Prinsip – Prinsip Pengelolaan Keuangan PAUD

Pengelolaan keuangan sarana dan prasarana pada lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) tidak sekadar mencatat pemasukan dan pengeluaran, melainkan juga sebuah proses strategis yang bertujuan untuk menjamin keberlangsungan pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjaga kepercayaan masyarakat. Agar tercapai pengelolaan yang

baik dibutuhkan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman utama. Prinsip-prinsip tersebut meliputi :

1. Efektifitas

Efektifitas berarti dana yang digunakan sesuai tujuan utama Lembaga, yaitu proses pembelajaran dan kebutuhan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Contohnya seperti dana lebih di prioritaskan untuk alat permainan edukatif, pelatihan guru, dan program gizi anak daripada hal yang tidak mendesak.

2. Efisiensi

Berarti setiap dana dan fasilitas yang digunakan harus memberikan hasil nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan. Tidak cukup hanya hemat, tetapi juga harus berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran. Contohnya jika lembaga mengalokasikan dana untuk pembangunan ruang bermain, maka ruang tersebut benar-benar dipakai anak-anak dalam kegiatan sehari-hari, bukan hanya menjadi pajangan.

3. Transparansi

Transparansi Adalah keterbukaan informasi pengeloalaan dana kepada orang tua, komite PAUD, dan masyarakat. Contohnya seperti menyampaikan keuangan melalui papan informasi atau rapat orang tua secara rutin.

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas Adalah pertanggung jawaban semua penggunaan dana secara jelas, lengkap, dan sesuai aturan. Contohnya seperti setiap pembelian disertai struk atau kuitansi dan dicatat dalam buku kas.

5. Partisipasif

Pengelolaaan keuangan sarana dan prasarana PAUD sebaiknya melibatkan berbagai pihak seperti kepala sekolah, guru, orang tua, dan komite sekolah. Dengan partisipasi bersama, keputusan menjadi lebih objektif dan kebutuhan anak dapat terakomodasi dengan baik. Prinsip-prinsip ini berguna untuk menjaga pengelolaan keuangan PAUD tetap profesional dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah adalah hal yang penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan di PAUD. Sarana adalah benda-benda yang digunakan langsung dalam pembelajaran, seperti buku, permainan edukatif, media pembelajaran, serta perlengkapan belajar. Prasarana adalah benda-benda yang mendukung proses belajar secara tidak langsung,

seperti gedung sekolah, ruang kelas, halaman bermain, perpustakaan, dan fasilitas sanitasi. Pengelolaan sarana dan prasarana harus direncanakan dengan baik, mulai dari proses pembelian, perawatan, penggunaan, hingga pengembangan agar kualitas pembelajaran bisa meningkat

Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan

Transparansi artinya proses perencanaan, penggunaan, dan pelaporan keuangan harus terbuka kepada siapa pun. Laporan keuangan harus diberitahukan secara rutin, seperti melalui papan informasi, rapat bersama orang tua, atau laporan tertulis.

Akuntabilitas berarti lembaga wajib menjelaskan penggunaan dana kepada pihak yang berwenang, baik secara administratif (melalui laporan sesuai aturan) maupun secara moral (jujur dan tidak salahgunakan dana). Dengan adanya transparansi dan akuntabilitas, masyarakat akan lebih percaya, aktif berpartisipasi, serta mendukung lembaga PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pengelolaan keuangan sarana dan prasarana di lembaga PAUD serta menilai tingkat efektivitas dan transparansinya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, karena penelitian ini berfokus pada penggalian informasi secara natural, mendalam, dan apa adanya terhadap peristiwa yang terjadi dalam pengelolaan keuangan dan sarana prasarana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pengelolaan Keuangan Sarana Dan Prasarana di Lembaga PAUD

Lembaga PAUD di Indonesia memainkan peran penting dalam membangun dasar pendidikan bagi anak-anak usia dini. Namun, ada tantangan besar yang sering dihadapi, yaitu kurangnya dana dan kemampuan manajerial dalam mengelola uang serta fasilitas dan sarana yang dibutuhkan. Banyak lembaga PAUD hanya bergantung pada iuran dari orang tua, bantuan operasional penyelenggaraan PAUD, atau sumbangan dari masyarakat sekitar. Karena itu, pengaturan dana biasanya dilakukan secara sederhana, terkadang tidak terencana dengan baik, bahkan tidak dicatat dengan rapi. Hal ini bisa menyebabkan munculnya kesalahpahaman antara pihak lembaga dan orang tua murid.

Selain itu, fasilitas dan sarana di beberapa lembaga PAUD masih kurang memadai. Ada lembaga yang belum memiliki ruang bermain terbuka, fasilitas kebersihan yang memenuhi standar, atau peralatan belajar yang sesuai. Kondisi ini membuat proses belajar tidak efektif dan membuat anak merasa tidak nyaman dalam belajar. Karena itu, diperlukan pengelolaan keuangan dan sarana yang lebih teratur,
transparan, serta bisa dipertanggungjawabkan.

Pengelolaan uang di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting karena berkaitan dengan berjalannya kegiatan belajar mengajar, perawatan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Namun, di lapangan terlihat bahwa pengelolaan keuangan di PAUD masih menghadapi berbagai masalah dan tantangan

1. Sumber Daya Yang Terbatas

Banyak lembaga PAUD di Indonesia,khusunya di daerah,masih membutuhkan dana yang tidak cukup. Dana yang digunakan baisanya berasal dari:

a. Bantuan operasional penyenlenggaraan (BOP) PAUD yang di berikan oleh pemerintah pusat: BOP (bantuan operasional penyelengaraan) Adalah dana dari pemerintah untuk membantu membiayai operasional satuan PAUD, termasuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana seperti alat permainan edukatif (APE) dan kebutuhan administrasi lainya. Pengelolaan diatur oleh peraturan yang mengharuskan penggunaan dan sesuai kebutuhan satuan Pendidikan yang telah direncanakan kerja anggaran sekolah (RKAS), dengan prinsip fleksibel,efektif,akuntabel,dan transparan.

b. Penggunaan BOP (bantuan operasional penyelenggaran) untuk sarana dan prasarana:
membeli dan membuat alat permainan edukatif (APE) dana BOP dapat digunakan untuk membeli bahan alat yang mendukung kegiatan bermain dan belajar, dan memelihara sarana dan prasarana dana ini juga dapat dialokasikan untuk kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada agar tetap layak digunakan.

Membeli bahan pembelajaran Digunakan untuk pengadaan bahan- bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari,dan Membiayai administrasi yang akan Memenuhi kebutuhan administrasi satuan lkkependidikan, termasuk kebutuhan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana.

2. Sistem Manajemen keuangan yang Sederhana

Sistem manajemen keuangan yang sederhana adalah suatu mekanisme atau cara pengelolaan keuangan yang dilakukan secara teratur, mudah dipahami, dan sesuai dengan

kemampuan sumber daya manusia di lembaga tersebut, tanpa menggunakan prosedur atau perangkat administrasi yang rumit.Tujuan utama sistem ini adalah mengatur arus uang masuk dan keluar secara tertib dan transparan, sehingga keuangan lembaga dapat digunakan secara efisien, efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Dalam konteks lembaga PAUD, sistem manajemen keuangan sederhana berarti bagaimana lembaga mengelola dana yang berasal dari berbagai sumber (seperti iuran orang tua, bantuan pemerintah, atau sumbangan masyarakat) agar digunakan dengan tepat guna dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Keterbatasan Sarana dan Prasaran di Lembaga PAUD

Dimana fasilitas fisik,alat-alat pembelajaran,serta lingkungan pendukung tidak mencukupi standar minimal yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengasuhan anak usia dini secara optimal.kondisi ini dapat berupa,minimnya ruang belajar yang layak,kurangnya alat permainan edukatif,tidak tersedianya fasilitas sanitasi dan Kesehatan memadai,keterbatasan media pembelajaran (buku,alat gambar,bahan ajar) menurut sudjana 2014 menyatakan bahwa sarana dan prasarana PAUD Adalah sumber,alat,dan fasilitas yang digunakan unutk menunjang proses pembelajaran dan layanan pengasuhan anak usia dini (PAUD).

Dampak Pengelolaan Keuangan sarana dan prasarana di Lembaga PAUD

Pengelolaan keuangan yang baik dan sarana-prasarana yang memadai merupakan faktor penting keberhasilan layanan PAUD. Jika dikelola dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kenyamanan lingkungan, serta perkembangan anak secara optimal. Sebaliknya, pengelolaan yang buruk dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi kualitas layanan pendidikan. Dampak Ini terdiri dari :

a. Dampak Positif Pengelolaan Keuangan Sarana Dan Prasarana Yang Baik

1. Meningkatkan Pembelajaran kualitas pembelajaran : Sarana Pendidikan yang memadai mendukung stimulasi perkembangan anak sesiau kurikulum

2. Lingkungan belajar : terci[ptanya ruang dan fasilitas yang mendukung kesehatan, keamanan, dan kenyamanan anak

3. Pemanfaatan dana secara efisien dan tepat sasaran : anggaran digunakan sesuai prioritas kebutuhan sekolah

4. Transparansi dan kreabilitas lembaga : kepercayaan masyarakat atau orang tua meningkat

5. Pemenuhan standar nasional PAUD : Lembaga lebih mudah terakreditasi dan berkembang

b. Dampak Negatif Pengelolaan Keuangan

1. Kualitas pembelajaran menurun : anak tidak mendapatkan stimulasi maksimal karena kurang alat dan fasilitas
2. Perkembangan anak tidak optimal : motorik, sosial, Bahasa, dan kognitif terhambat
3. Risiko keselamatan meningkat : fasilitas tidak standar dan rawan kecelakaan
4. Menurunnya kepercayaan Masyarakat : orang tua enggan mendaftarkan anaknya dan potensi penurunan peserta didik
5. Potensi penyalahgunaan dana : jika pengelolaan tidak transparan pengelolaan sarana dan prasarana yang baik di PAUD

Peran Pengelolaan Dalam Pengelolaan Keuangan Agar Efektif Dan Transparansi Di Lembaga PAUD

Pengelolaan PAUD memiliki tanggung jawab penting dalam memastikan bahwa dana yang diterima lembaga baik dari pemerintah, masyarakat, maupun sumber lain digunakan secara cepat, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan dan pengelolaan yang efektif dan transparan menjadi indikator profesionalitas dan akuntabilitas satuan PAUD dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu

Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan aspek yang sangat penting untuk menjamin kelancaran, efektifitas, serta kualitas pembelajaran. Proses ini tidak bisa dijadikan oleh satu pihak saja, melainkan memerlukan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan komite PAUD. Ketiganya memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi. Dengan adanya pembagian peran yang jelas, Lembaga PAUD dapat lebih transparan, akuntabel, serta dipercaya Masyarakat.

Menurut Satori dan komariah (2014) Pengelola Pendidikan berperan menciptakan sistem administrasi keuangan yang transparan dan melibatkan stakeholder seperti orangtua dan Masyarakat untuk membangun kepercayaan publik, pengelolaaan Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengatur, menggunakan, dan mempertanggung jawabkan keuangan secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Pengelola harus mampu merencanakan anggaran, melaksanakan, serta mengawasi penggunaan dana secara transparan dan akuntabel.

keberhasilan pengelolaan keuangan PAUD sangat bergantung pada integritas, kemampuan manajerial, keterampilan administratif, serta komitmen pengelola untuk menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan profesionalisme dalam setiap aspek pengelolaan keuangan dan sarana prasarana.

Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Keuangan Sarana Dan Prasarana di PAUD

Strategi efektif adalah rumusan tindakan terencana, sistematis, dan berkelanjutan yang diterapkan oleh pengelola PAUD untuk memastikan perencanaan anggaran yang tepat, penggunaan dana yang efisien, pencatatan dan pelaporan yang transparan, serta pemeliharaan aset (sarana & prasarana) sehingga tujuan pendidikan anak usia dini tercapai secara optimal dan akuntabel. Efeektifitas dalam mengelola uang di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting karena uang yang dimiliki biasanya terbatas, sementara kebutuhan seperti tempat belajar, peralatan, dan kegiatan cukup banyak.

Efektif berarti setiap uang yang dikeluarkan bisa memberi manfaat besar, tepat sasaran, dan bermanfaat langsung untuk meningkatkan kualitas belajar anak. Karena itu, dibutuhkan strategi yang matang agar pengelolaaan uang tidak hanya berjalan, tetapi juga benar-benar mendukung tujuan Pendidikan. Definisi ini menggabungkan prinsip manajemen keuangan pendidikan: perencanaan, pelaksanaan, pembukuan, pengawasan, pelaporan dan evaluasi. Strategi nya terdiri dari :

1. Perencanaan Anggaran Berbasis Prioritas (RAPB yang realistis) Susun RAPB partisipatif yang memprioritaskan kebutuhan pedagogis anak (APE, gizi, pemeliharaan ruang) dan alokasi pemeliharaan jangka panjang.

2. Pembukuan sederhana dan standarisasi dokumen : Terapkan format pembukuan standar yang mudah dipahami (buku kas harian, buku besar, bukti transaksi).

3. Pisah Tugas & Kontrol Internal (internal control sederhana) : Hindari konflik

fungsi pisahkan yang menyetujui, membayar, dan mencatat.

4. Inventarisasi Aset & Life-Cycle Budgeting untuk Sarpras : Catat seluruh APE & fasilitas, alokasikan biaya pemeliharaan dan penggantian menurut umur pakai.

5. Digitalisasi sederhana untuk Pembayaran & Rekap : Gunakan alat digital sederhana (spreadsheet bersama, aplikasi kas, atau pembayaran digital) bila memungkinkan.

6. Keterlibatan Komite / Orang Tua & Transparansi Publik : Publikasikan ringkasan laporan

keuangan secara berkala untuk orang tua/komite.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan di Lembaga PAUD. Keuangan dikelola dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, pencatatan, pengawasan,serta pelaporan akan memastikan bahwa dana yang digunakan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Transparansi menjadi kunci utama agar pengelolaan dana dapat dipertanggung jawabkandan dipercaya oleh Masyarakat, orang tua, maupun pemerintah.

Dibanyak Lembaga PAUD, masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan dana, pencatatan yang kurang rapi, mininya sarana pembelajaran, serta system administrasi yang belum tertata baik. Kondisi tersebut berdampak pada turunya mutu pembelajaran dan kurangnya kepercayaan Masyarakat, Namun, Ketika pengelolaan dilakukan secara professional dan akuntabel sesuai prinsip efektivitas, efisien,transparansi,partisipatif, dan akuntabilitas dampak sangat positif. Lembaga mampu memenuhi standar pelayanan, serta memperkuat kredibilitas institusi.

Dengan demikian, pengelolaan keuangan sarana dan prasarana yang efektif dan transparan sangat penting untuk mewujudkan layanan PAUD yang bermutu, aman, dan berkelanjutan. Untuk mencapai hal itu, lembaga membutuhkan perencanaan anggaran yang baik, pembukuan tertib, pelaporan terbuka, serta kolaborasi antara pengelola, guru, komite, dan orang tua. Strategi inilah yang akan memperkuat akuntabilitas dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga PAUD.

Saran

1. Bagi Pengelola PAUD

a. Perlu penyusunan perencanaan anggaran (RAPB) yang realistis dan berbasis kebutuhan utama pembelajaran anak

b. Melakukan pencatatan keuangan secara rapi menggunakan buku kas harian, bukti transaksi,dan laporan berkala.

c. Melibatkan komite dan orang tua dalam pengawasan secara penyampaian laporan untuk mewujudkan transparansi dan menghindari kecurigaan publik

d. Melakukan perawatan sarana dan prasarana secara rutin agar fasilitas tetap layak dan aman digunakan

2. Bagi Pemerintah

a. Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan terkait standar pengelolaan keuangan dan sarpras PAUD.

b. Memberikan pelatihan Teknik kepada pengelola mengenai pembukuan, pelaporan, serta pemanfaatan aplikasi keuangan sederhana

c. Mengupayakan tambahan bantuan bagi PAUD yang kekurangan fasilitas agar layanan pembelajaran lebih merata

3. Bagi orang tua dan masyarakat

a. Mendukung lembaga PAUD melalui partisipasi aktif, baik dalam pengawasan dana maupun bantuan sarana sesuai kebutuhan

b. Membangun komunikasi terbuka dengan pengelola agar tidak terjadi kesalahpahaman terkait penggunaan keuangan

4. Bagi Lembaga PAUD Secara Umum

a. Perlu menyusun SOP pengelolaan keuangan dan sarpras sebagai pedoman kerja agar proses dapat berjalan terarah dan berkelanjutan.

b. Mengoptimalkan penggunaan teknologi sederhana seperti spreadsheet atau aplikasi kas untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). Manajemen Pendidikan. Rineka Cipta.

Mulyasa, E. (2021). Manajemen PAUD. Remaja Rosdakarya.

Satori, D., & Komariah, A. (2014). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. Alfabeta.

Kemendikbud. (2020). Petunjuk Teknis Dana BOP PAUD dan Pendidikan Kesetaraan. Diakses dari: https://dikmas.kemdikbud.go.id

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2023). Standar Nasional PAUD. Diakses dari: https://paud.kemdikbud.go.id

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOP PAUD. Diakses dari: https://jdih.kemdikbud.go.id

Hakim, L. (2022). Pengelolaan Keuangan Lembaga PAUD Berbasis Transparansi dan Akuntabilitas. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 112–123. Diakses dari: https://ejournal-paud.org

Ismaniar, I., & Putri, L. D. (2021). Peran Pengelola dalam Manajemen Sarana dan Prasarana PAUD. Jurnal Pendidikan Nonformal, 8(1), 45–56. Diakses dari: https://journal.unp.ac.id

Haryono, S. (2020) Efektifitas Penggunaan Dana BOP di PAUD. Jurnal Administrasi pendidikan, 5(3), 177-188 Diakses dari https://ejournal.unnes.ac.id